

Pelatihan TOEFL Dengan Pendekatan *Circ* Untuk Mencapai Nilai Ideal Di Masa Pandemi

¹Syamsurrijal, ²Titik Ceriyani Miswaty, ³Muhammad Zaki Pahrul Hadi

Universitas Bumigora; Jalan Ismail Marzuki

Email: syamsurrijal@universitasbumigora.ac.id

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2

Agustus 2021

DOI: [xxxxx/ejpm.v%i%.xxxx](https://doi.org/xxxxx/ejpm.v%i%.xxxx)

Article History

Submission: 09-07-2021

Revised: 20-07-2021

Accepted: 19-08-2021

Published: 20-08-2021

Kata Kunci:

Training TOEFL; nilai idel; Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Keywords:

Training TOEFL; idel Score ; Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Korespondensi:

syamsurrijal@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tidak hanya pengetahuan tetapi juga kesiapan untuk menghadapi ujian TOEFL (*Test of English as Foreign Language*) bagi mahasiswa dan dosen di Nusa Tenggara Barat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan teknologi zoom sebagai media pembelajaran selama satu bulan. Masyarakat sasaran adalah masyarakat kampus yaitu mahasiswa dan dosen dari berbagai perguruan tinggi Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian diberikan tips dan strategi dalam menjawab tes TOEFL. Masing-masing kelompok berdiskusi dan bertukar pikiran dalam menjawab semua soal-soal dalam TOEFL. Biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sepenuhnya bersumber dari tim pelaksana pengabdian. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta memiliki kemampuan dan kesiapan serta nilai yang cukup significant dari sebelumnya.

TRAINING TOEFL WITH *CIRC* APPROACH TO ACHIEVE IDEAL SCORE AT PANDEMIC TIME

Abstract

This community service aims to provide not only knowledge but also readiness to face the TOEFL (*Test of English as Foreign Language*) exam for students and lecturers in West Nusa Tenggara. This community service is carried out online using zoom technology as a learning medium for one month. The target community is the campus community, namely students and lecturers



from various universities in West Nusa Tenggara. The method used in this community service is the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method, where participants are divided into several groups, then given tips and strategies in answering the TOEFL test. Each group discussed and exchanged ideas in answering all the questions in the TOEFL. The cost of this community service activity is fully sourced from the service implementation team. After the implementation of this community service activity, participants have the ability and readiness as well as a quite significant score than before.

1. PENDAHULUAN

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Kementerian Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Banyak hal yang harus dilakukan akibat pencaanangan mutu pendidikan dan pengelolaan yang bertaraf internasional. Banyak hal yang dilakukan mulai dari membenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar juga berupa peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Seiring dengan berkembangnya zaman, paradigma pendidikan di Indonesia mengalami perubahan. Hal itu sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang memberikan kewenangan kepada lembaga- lembaga pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah atau yang lebih dikenal dengan desentralisasi pendidikan.

Desentralisasi pendidikan yang dimaksud yaitu pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh daerah atau sekolah yang bersangkutan. Pengembangan kurikulum tidak hanya dilakukan pada tingkat SD, SMP, dan SMA melainkan juga di tingkat Perguruan Tinggi. Sebagai contoh dan gambaran, dengan diberlakukannya standarmutu internasional maka sebuah sekolah dan perguruan tinggi telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.



Salah satu kompetensi yang mutlak harus dimiliki pelajar dan mahasiswa adalah penguasaan bahasa Inggris. Bahasa Inggris saat ini merupakan bahasa global yang dipakai oleh hampir semua Negara-negara di dunia. Crystal, D. (2000:3) Sebuah bahasa mencapai status yang benar-benar global ketika berkembang peran khusus yang diakui di setiap negara.

Bahasa Inggris terdiri dari beberapa kompetensi meliputi kemampuan 4 skill yaitu mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*).

Keempat skill atau kompetensi ini memiliki kompleksitas atau kerumitan masing-masing. Banyak pelajar atau mahasiswa merasa bahwa kompetensi menulis lebih rumit dibandingkan dengan kompetensi berbicara. Artini, L.P. (1998:1) menjelaskan bahwa *speaking* dan *writing* merupakan dua kompetensi yang dibutuhkan pada masa perkembangan bahasa seorang anak. Ini berarti bahwa kedua kompetensi tersebut mutlak harus diajarkan sejak dini.

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan bahwa dibutuhkan komitmen dan kerjasama dari dosen yang berlatar belakang pendidikan bahasa untuk membantu memberikan pelatihan bahasa Inggris terutama TOEFL kepada mahasiswa dan dosen dimasa pandemic Covid 19. Dengan demikian Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini memberikan solusi yang ditawarkan bagi mahasiswa dan dosen yang menjadi peserta pelatihan adalah yang pertama setelah dilaksanakannya pelatihan TOEFL, nilai dan kemampuan peserta pengabdian menjadi meningkat. Kedua, Setelah dilaksanakannya pelatihan yang mencakup skill-skill dan strategi menjadi penunjang kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis. Ketiga setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan Bahasa Inggris ini masyarakat yakni mahasiswa dan dosen yang menjadi peserta memiliki kemampuan dan kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang sebenarnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menerapkan pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL terpadu yang efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa dan dosen di wilayah Nusa Tenggara Barat serta memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris kepada para peserta pelatihan

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah diantaranya:

1. Waktu dan Tempat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan dana mandiri tim pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk Pelatihan TOEFL Terpadu dan Efektif yang dilaksanakan selama empat pekan yang diisi dengan pertemuan-pertemuan pelatihan melalui daring dengan menggunakan media zoom untuk memberikan pelatihan dari Ruang perpustakaan Universitas Bumigora. Demi kelancaran kegiatan ini komunikasi dan kerjasama dilakukan bersama pihak pengelola perpustakaan Universitas Bumigora untuk mengatur jadwal kegiatan sehingga disiplin, tertib dan teratur mulai awal hari pelaksanaan dan sampai berakhirnya kegiatan.



Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

| Materi/Jenis Kegiatan | Minggu ke- | | | | | | | | | |
|------------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Metode <i>pre-test</i> | ■ | | | | | | | | | |
| pelatihan tentang <i>Structure</i> | | ■ | | | | | | | | |
| pelatihan tentang <i>Structure</i> | | | ■ | | | | | | | |
| pelatihan tentang <i>Listening</i> | | | | ■ | | | | | | |
| pelatihan tentang <i>Listening</i> | | | | | ■ | | | | | |
| pelatihan tentang <i>Reading</i> | | | | | | ■ | | | | |
| pelatihan tentang <i>Reading</i> | | | | | | | ■ | | | |
| Metode <i>post-test</i> | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |

2. Sasaran Kegiatan

Masyarakat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa dan dosen yang berada di seluruh perguruan tinggi di Nusa Tenggara Pemilihan peserta pelatihan dilakukan secara *random* kepada seluruh yang mana kemudian terdaftar sejumlah 50 (lima puluh) peserta dari berbagai perguruan tinggi di NTB yang aktif dan berpartisipasi untuk mengikuti Pelatihan TOEFL Terpadu dan Efektif ini.

3. Metode Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan ini dengan bentuk pelatihan kepada peserta pelatihan tentang pelatihan TOEFL selama empat pekan dengan jadwal empat kali pertemuan pada setiap pekannya.

Pengabdian kepada masyarakat ini dikarenakan berbentuk pelatihan, maka diawali dengan acara pembukaan yang dibuka secara daring di perpustakaan Universitas Bumigora bersama pengelola perpustakaan dan unsur lainnya. Selanjutnya metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi:

- Metode *pre-test* kepada seluruh peserta pelatihan dengan maksud mengetahui kemampuan awal peserta sebelum diberikannya materi pelatihan;
- Metode penyampaian materi pelatihan tentang *Structure* yaitu mengenai Tata Bahasa (*Grammer*) Bahasa Inggris yang disampaikan oleh Dr. Titik Ceriyani Miswaty, M.Pd yang mana materi *structure* meliputi *Part of Speech, dantenses*.
- Metode penyampaian materi pelatihan tentang *Listening* yang disampaikan oleh M. Zaki Pahrul Hadi, M.Pd. *Listening* disini bertujuan untuk memberikankemampuan dalam mendengarkan percakapan Bahasa Inggris. Nunan dalam Leonardo CP (2017:6) menyatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan reseptif yang mengharapkan seseorang menerima dan memahami



informasi atau masukan yang masuk. Artinya keterampilan menyimak sangat penting dipelajari oleh mahasiswa untuk memahami makna suatu percakapan. Oleh karena itu, mendengarkan dipelajari terlebih dahulu sebelum keterampilan lain seperti berbicara, membaca dan menulis (Brown, 1996). Selain itu, dibandingkan dengan berbicara, membaca atau menulis, mendengarkan digunakan jauh lebih banyak daripada keterampilan bahasa tunggal lainnya dalam kehidupan kita sehari-hari.

- d. Metode penyampaian materi pelatihan tentang *Reading* yang disampaikan oleh Dr. Syamsurrijal, M.Hum. Pada sesi ini pemateri akan menjelaskan secara rinci materi dan strategi dalam menjawab test reading. Reading atau membaca merupakan sebuah aktifitas di mana pembaca akan mencoba memahami setiap kata dan frase sehingga mendapatkan pemahaman yang utuh. Mitchell dalam Caroline Clapham (1996: 11) Membaca dapat didefinisikan secara umum sebagai kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis atau tercetak. pembaca menggunakan simbol itu untuk memandu pemulihan informasi dari ingatannya dan kemudian menggunakan informasi ini untuk membangun interpretasi yang masuk akal dari pesan penulis
- e. Metode *post-test* kepada seluruh peserta pelatihan dengan maksud mengetahui kemampuan awal peserta setelah diberikannya materi pelatihan dengan test TOEFL.

Prosedur pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan metode atau teknik tertentu sehingga peserta dapat menyerap dan memahami materi yang diajarkan. Menurut Anthony dalam Brown, H. D. (2001:16) Metode adalah rencana keseluruhan untuk penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang dipilih yang merupakan seperangkat asumsi yang berhubungan dengan sifat bahasa, belajar dan mengajar, diikuti dengan teknik yang merupakan kegiatan kelas tertentu yang konsisten dan selaras dengan suatu metode dan pendekatan.

Douglas Brown menetapkan beberapa langkah yang dimulai dengan tahap diagnosis dan perencanaan, dengan menunjukkan betapa pentingnya tahap perencanaan pembelajaran bahasa untuk setiap siswa saat memasuki suatu program, dengan proses tersebut akan mengetahui kebutuhan siswa sebelum menerapkan metode tertentu, oleh karena itu jika pada fase diagnosis ditemukan peserta didik membutuhkan banyak aktivitas fisik, ekspresi lisan atau sesuatu yang lain, maka guru akan tahu bagaimana metode yang harus ditawarkan.

Perlakuan harus lebih baik berdasarkan pengalaman belajar sehingga guru akan menerapkan kegiatan, strategi dan teknik sesuai dengan kebutuhan siswanya, yang dapat mencakup mendorong mereka untuk mengambil risiko, membangun kepercayaan diri siswa, membantu mereka mengembangkan motivasi intrinsik, menggunakan intuisi mereka dan menetapkan tujuan mereka sendiri.

Pada proses pengabdian training TOEFL ini, metode pembelajaran kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan buku



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

panduan TOEFL yang disusun oleh Deborah Philip tahun 2004 yang berjudul *Preparation Course for the TOEFL Test*.

Pada tahap awal Pertama-tama dosen mempersiapkan materi pembelajaran. Diawal pertemuan dilaksanakan pembelajaran langsung dimana dosen memberikan penjelasan awal tentang materi yang akan dipergunakan selanjutnya. Setelah itu dosen membentuk kelompok dengan anggota yang berkemampuan heterogen. Kegiatan yang kedua adalah penyajian materi. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi tahapan-tahapan. Tahap pertama, pendahuluan yaitu kegiatan yang menekankan pada apa yang akan dipelajari mahasiswa dalam kelompok dan menginformasikan hal-hal yang penting dengan tujuan untuk memotivasi mahasiswa. Kegiatan yang kedua adalah pengembangan yaitu mengembangkan materi ajar sesuai dengan apa yang dipelajari mahasiswa dalam kelompok. Didalam kelompok mahasiswa belajar memahami dan memaknai dari materi ajar dan berlatih menjawab pertanyaan serta menyusun kalimat acak menjadi satu paragraf yang bagus. Jika semua anggota kelompok telah paham, dosen baru beralih pada sub topik yang lain. Jika belum anggota kelompok harus menjelaskan pada anggota kelompok lainnya yang belum jelas. Meskipun bekerja dalam kelompok mahasiswa tetap bekerja secara mandiri yaitu mengerjakan tugas tanpa kerja sama dan jika telah selesai dicocokkan dengan sesama anggota yang lainnya. Dosen juga memberi evaluasi diakhir kegiatan pembelajaran secara mandiri dengan tujuan untuk mengetahui nilai perkembangan individu peserta didik dan dapat dikembangkan sebagai nilai perkembangan kelompok. Setelah diketahui nilai perkembangan kelompok dosen memberikan sertifikat kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

Setelah mahasiswa memahami teori, mereka berlatih untuk memahami sebuah paragraph. Kegiatan ini dilaksanakan dengan model pembelajaran CIRC. Kegiatan pertama diawali dengan penentuan topik, setelah itu topik sentence. Kemudian menemukan *supporting points* (poin-poin pendukung) yang dilanjutkan dengan kalimat penutup. Jika aktivitas ini telah selesai, mahasiswa baru dapat menyimpulkan isi bacaan tersebut. Teman sesama anggota akan saling merevisi apa ide dari tulisan tersebut. Dosen juga dapat memberi masukan. Mengingat saat pelaksanaan pengabdian ini masih dalam masa pandemic, semua proses ini disampaikan melalui zoom meeting.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan yang berkaitan dengan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Sesuai dengan era yang memberlakukan standar mutu internasional, sebuah lembaga pendidikan tinggi telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam segala ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga.

Upaya mendukung kesiapan sumberdaya sebagai tenaga yang handal di dunia kerja maupun untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maka diperlukan upaya yang kongkrit dan serius dimulai inovasi pembelajaran dan pelatihan - pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dan dosen atau tenaga pendidik dituntut menyampaikan materi dalam proses pembelajaran



dengan berbagai hal yang kreatif dan inovatif termasuk penyampaian- penyampaian materi secara dwi-bahasa yang ke depan merupakan tuntutan wajib bagi sekolah-sekolah bertaraf internasional. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para mahasiswa maupun dosen tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen merupakan bukti keseriusan sebuah institusi untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah bertaraf internasional.

Proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak civitas akademika dari berbagai perguruan tinggi di Nusa Tenggara Barat di antaranya peserta dari Universitas Pendidikan Mandalika (Undikma), STMIK Lombok, Universitas Mataram dan lain lain terutama sambutan dari pihak mahasiswa karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi dan keaktifan mahasiswa yang sangat baik dari peserta selama pelatihan. Motivasi peserta untuk mengikuti proses pelatihan ini sangat antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman pentingnya menguasai Bahasa Inggris, terutama dalam bidang pendidikan dewasa ini termasuk dalam segala hal bidang yang lain. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak universitas melakukan upaya- upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris tidak hanya kepada mahasiswa saja tetapi juga untuk dosen nantinya. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak universitas maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris sehingga tujuan-tujuan universitas untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusianya dapat segera tercapai.

Terlepas dari harapan di atas, pihak tim pengabdian kepada masyarakat berharap relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga merupakan *concern* dari institusi pendidikan dimana tim pengabdian kepada masyarakat bernaung. Program Pengabdian Masyarakat ini khalayak sarannya adalah masyarakat Kampus Universitas Bumigora yang merupakan mahasiswa jurusan sastra Inggris dan jurusan lain. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Mitra yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bumigora. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program PKM meliputi pemberian pengetahuan berupa tips dan strategi dalam meningkatkan nilai TOEFL dan pelatihan tes TOEFL. Aspek yang dilatih dan pengabdian ini adalah *Listening comprehension*, *Structure* atau *grammar* dan *reading comprehension*.



¹Syamsurrijal, ²Titik Ceriyani Miswaty, ³Muhammad Zaki Pahrul Hadi
Pelatihan Toefl Dengan Pendekatan *Circ* Untuk Mencapai Nilai Ideal Di Masa
Pandemi



Foto 1. Pamflet Peltihan TOEFL



Foto 2. Pemaparan Materi

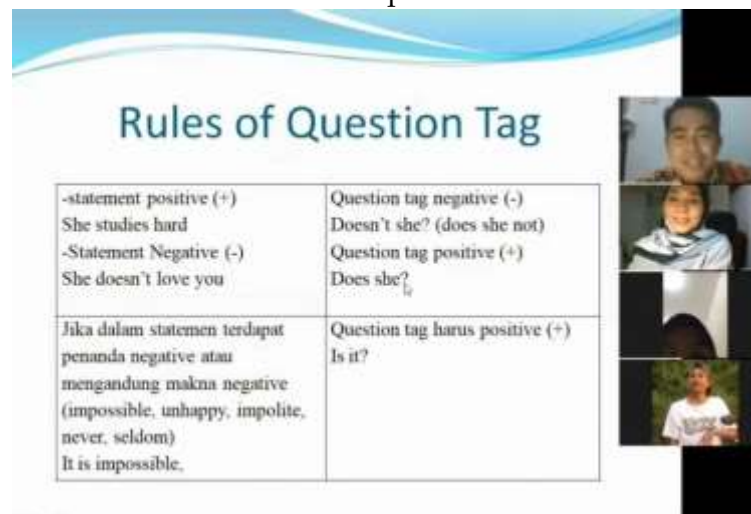


Foto 3. Pemaparan Materi



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Pada hakekatnya, kegiatan PKM ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bahasa Inggris. Adapun perubahan pasca PKM yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Harapan perubahan kondisi sebelum dan setelah Program pengabdian

| No | Unsur | Pra PKM | Pasca PKM |
|----|--|---|---|
| 1 | Kemampuan dalam Listening comprehension | Belum memiliki keterampilan | Memiliki kemampuan berupa kemampuan menangkap point - point dan percakapan bahasa Inggris |
| 2 | Kemampuan dalam <i>structure</i> atau <i>grammar</i> | Belum memiliki keterampilan | Memiliki kemampuan berupa kemampuan menjawab soal - soal <i>structure</i> atau <i>grammar</i> |
| 3 | Kemampuan dalam <i>Reading</i> | Nilai rendah | Memiliki kemampuan berupa kemampuan menjawab soal - soal <i>reading comprehension</i> |
| 4 | Pre test dengan nilai yang sangat rendah | Post test dengan nilai yang sangat baik | Adanya peningkatan yang sangat significant antara pretest dan posttest |

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL merupakan salah satu upaya positif dan nyata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen.
- Materi pelatihan yang diberikan mencakup strategi - strategi yang sangat berguna untuk menunjang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menjawab tes TOEFL.
- Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan TOEFL ini mahasiswa dan dosen yang menjadi peserta pelatihan memiliki kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang menjadi yang sebenarnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kami sampaikan kepada rector, wakil rector II dan dekan fakultas ilmu social dan humaniora Universitas Bumigora, yang memberikan sumbangsih berupa dukungan moril dan fasilitas sehingga pelaksanaan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

pengabdian ini bisa terlaksana sesuai dengan jadwal. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Pendidikan Mandalika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Bumigora dll yang ikut berpartisipasi dalam pengabdian ini, semoga kedepannya bisa terlaksana kembali untuk mahasiswa dan masyarakat umum dengan metode dan pendekatan ilmiah yang terbaru sehingga peserta benar-benar menangkap dan memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, E. 1983. *Oxford Learner's Pocket Dictionary New York* : Oxford University Press.
- Artini, L.P. 1998. *Is speaking easier than writing?: Exploring the complexity of spoken language*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5, 38-48.
- Astin, A.W. 1993. *Assesment for excellence: The philosophy and practice of assessment and evaluation in higher education*. New York: The OryxPress.
- Brown, H. D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language pedagogy*. N.Y:Longman.
- Brown, H.D. 2001. *Teaching by principles: An active approach to language pedagogy*. (2nded). San Francisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Brown, H.D. 2004. *Language assessment: Principle and classroom practices*. New York: Longman, Pearson Education, Inc.
- Buck, G. 2001. *Assessing listening*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Celce-Murcia, M. 2001. *Teaching English as a second or foreign language*. (3rded). New York: Heinle and Heinle.
- Clapham, C. 1996. *The development of IELTS: A study of the effect of background knowledge on reading comprehension*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Crystal, D. 2000. *English as a global language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Horst, Marlise. 2010. *First and Second Language Knowledge in the Language Classroom*. International Journal of Bilingualism. Vol 14.No. 3. 313-349. Concordia University Montreal
- Leonardo Chandra Pratama . 2017. DESIGNING A COMPUTER-BASED LISTENING TEST FOR THE SECOND SEMESTER STUDENTS OF ELESF SANATA DHARMA UNIVERSITY
- Mazzei, L.A. 2004. *Silent Listening: Deconstructive practices in discourse- basedresearch*. Journal of American Educational Research Association, 33, 26-33.
- Philip, Deborah. 2004. *Preparation Course for the TOEFL Test. The Paper Test*. Longman. Pearson.

